

**POLA DAN KETERSEDIAN SARANA DAN PRASARANA  
PERMUKIMAN DESA PONDOK KECAMATAN BUKIT KERMAN  
KABUPATEN KERINCI**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sains (S1)**



**Oleh:**

**AHMAD RAF'AN  
14136046/2014**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**POLA DAN KETERSEDIAN SARANA DAN PRASARANA  
PERMUKIMAN DESA PONDOK KECAMATAN BUKIT KERMAN  
KABUPATEN KERINCI**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sains (S1)**



**Oleh:**

**AHMAD RAF'AN  
14136046/2014**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Judul** : Pola Dan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana  
Permukiman Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman  
Kabupaten Kerinci

**Nama** : Ahmad Raf'an

**NIM / TM** : 1413046/2014

**Program Studi** : Geografi

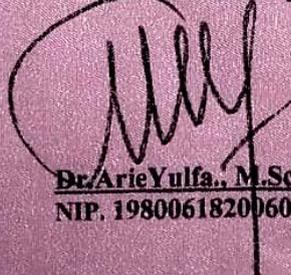
**Jurusan** : Geografi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

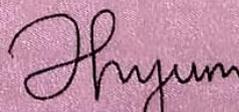
**Padang, Desember 2020**

**Di setujui Oleh :**

**Ketua Jurusan Geografi**

  
**Dr. Arie Yulfa., M.Sc**  
**NIP. 198006182006041003**

**Pembimbing**

  
**Ahyuni, ST., M.Si**  
**NIP.19690323 200604 2 001**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

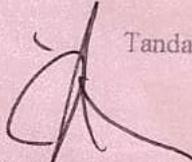
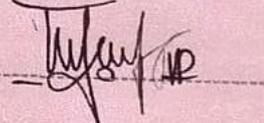
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, tanggal ujian 18 November 2020 Pukul 11.40 WIB

### POLA DAN KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN DESA PONDOK KECAMATAN BUKIT KERMAN KABUPATEN KERINCI

Nama : Ahmad Raf'an  
TM/NIM : 2014/14136046  
Program Studi : Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2020

#### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si	
Anggota Penguji	: Triyatno, S.Pd, M.Si	





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

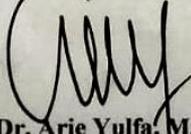
Nama : Ahmad Raf'an  
NIM/BP : 14136046/2014  
Program Studi : Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Pola Dan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Permukiman Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Ketua Jurusan Geografi**

  
**Dr. Arie Yulfa, M.Sc**  
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Desember 2020  
**Saya yang menyatakan**

  
**ad Raf'an**  
NIM. 14136046/2014

## **Abstrak**

**AHMAD RAF'AN (2014) : Pola Dan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana**

### **Kerman Kabupaten Kerinci.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola permukiman masyarakat di desa pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada di desa pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci mengetahui faktor-faktor masyarakat tersebut. tinggal di Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang menggambarkan daerah penelitian dengan data primer dan data skunder. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa:1) Pola Permukiman di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci merupakan pola mengelompok, umumnya permukiman mengikuti jalan dan mengelompok pada tempat tertentu. Kondisi bangunan rumah di Desa Pondok pada umumnya semi permanen, rumah tunggal dan termasuk dalam rumah sederhana, dengan fasilitas rumah yang cukup memadai.2) Prasarana lingkungan di desa Pondok cukup memadai seperti jalan, saluran air, dan jaringan listrik. Sarana lingkungan di desa Pondok sudah cukup memadai seperti fasilitas pendidikan sekolah SD , SMP, Pelayanan Kesehatan, perbelanjaan seperti Warung, Peribadatan.3) Faktor utama masyarakat bertempat tinggal di desa Pondok yaitu di karnekan sudah turun temurun tinggal di daerah tersebut, dan status kepemilikan rumah pada umumnya milik sendiri

**Kata Kunci** : Pola Dan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

### **Abstract**

**AHMAD RAF'AN : Patterns And Availability Of Facilities And Infrastructure  
For Settlements In The Village Of Pondok , Sub-Distrik,  
Hill Kerman, Kerinci District.**

*This research aims to determine the pattern of community settlements in the pondok village of Bukit Kerman sub-district Kerinci regency, knowing the conditions of the facilities and infrastructure in the pondok village, Bukit Kerma District Kerinci Regency, knowing the factors of the community living in the Pondok Village, Bukit Kerman District, Kerinci District.*

*This type of research is descriptive quantitative which describes the research area with primary data and secondary data. The field survey method is carried out to observe, record and measure the object of research. The data collection technique was done by using purposive sampling technique, namely by determining specific characteristics in accordance with the research objectives*

*Based on the research results, it can be seen that: 1) The settlement pattern in Pondok Village, Bukit Kerman District Kerinci Regency is a grouping pattern, generally the settlements follow the road and cluster in certain places. The conditions of housing in Pondok Village are generally semi-permanent, single houses and included in simple houses, with adequate housing facilities. 2) Environmental infrastructure in Pondok Village is quite adequate, such as roads, waterways, and electricity networks. Environmental facilities in Pondok village are adequate, such as educational facilities for elementary schools, junior high schools, health services, shopping such as food stalls, religious services. 3) The main factor for the community residing in Pondok village is that they have lived in the area from generation to generation, and the ownership status of the rumah generally belongs to themselves.*

**Keywords: Feasibility ; Patterns and Availability of Facilities and Infrastructur.**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Salawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah merintis jalan kebenaran dan membawa umat manusia kejalan keselamatan hidup didunia dan akhirat, karena berkat beliau-lah kita dapat merasakan Rahmad Dan Karunia ALLAH SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pola Dan Ketersedian Sarana Dan Prasarana Permukiman Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci”**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai syarat guna menyelesaikan perkuliahan skripsi yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diselesaikan. Skripsi ini juga merupakan penelitian guna mengimplementasi ilmu pengetahuan yang didapat sewaktu perkuliahan dan merupakan bagian dari Tugas Akhir yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 pada Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dimana dalam proses penyelesaiannya penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan keiklasan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ahyuni S.T., M.Si. sebagai dosen Pembimbing Akademik dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini dari awal sampai selesai.
2. Ibu Ahyuni S.T., M.Si. sebagai dosen pembimbing I dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan setiap urusan administrasi dalam penulisan dan pengerjaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta staf pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa dan terkhusus untuk orangtua tercinta Ayahanda Zainudin S.ag, dan Ibunda Halidar S.pd, Adik-adik tersayang, beserta keluarga besar di kampung sebagai penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan serta senior dan junior yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semua pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasannya dari Allah SWT, Amin yarabbal ‘alamin.

Untuk mencapai kesempurnaan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini

jauh dari sempurna mengingat keterbatasan informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dilanjutkan sebagai penelitian. Amin.

Padang,

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
1. Pemukiman.....	7
2. Pola Pemukiman.....	9
a. Bentuk Permukaan Bumi.....	10
b. Keadaan Tanah.....	10
c. Keadaan iklim.....	10
d. Keadaan ekonomi.....	10

e. Kultur penduduk.....	11
3. Ketersediaan Dan Kecukupan Sarana Prasarana.....	13
a. Sarana lingkungan.....	13
b. Prasarana Lingkungan.....	13
4. Faktor-faktor penyebab seorang bermukim pada suatu lokasi.....	14
a. Aspek Fisik.....	14
b. Aspek Sosial.....	15
c. Aspek Ekonomi.....	16
B. Kajian Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	20
C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Sumber Data.....	21
2. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Jalannya Penelitian.....	23
1. Tahap Pra-Lapangan.....	23
2. Tahap Kerja Lapangan.....	24
3. Tahap Pasca Lapangan.....	24
E. Teknik Analisa Data.....	24
1. Metode Deskriptif.....	24

2. Analisis Tetangga Terdekat .....	25
F. Diagram Alir Penelitian.....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Wilayah.....	29
1. Letak Wilayah Penelelitian.....	29
2. Kondisi Fisik Wilayah Penelitian.....	32
3. Keadaan Penduduk Wilayah.....	36
B. Hasil Penelitian.....	36
1) Pola Permukiman.....	36
2) Ketersediaan Dan Kecukupan Sarana Prasarana	42
1) Kondisi Rumah serta Sarana dan Prasarana	
Lingkungan.....	42
2) Prasarana Lingkungan.....	46
3) Sarana Lingkungan.....	66
3) Faktor-Faktor Masyarakat Bermukim.....	69
1) Faktor Internal Dalam Memilih Lokasi Tempat	
Tinggal.....	67
2) Faktor Eksternal Dalam Memilih Lokasi Tempat	
Tinggal.....	69
C. Pembahasan.....	77
1. Pola Permukiman.....	77
2. Ketersediaan Dan Kecukupan Sarana	
Prasarana.....	77

3. Faktor-Faktor Masyarakat Bermukim.....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.jumlah penduduk Rt/Rw desa pondok.....	19
Tabel 2.jumlah kepala keluarga per rt/rw atau dusun tahun 2018....	20
Tabel 3Alat-Alat Penelitian.....	21
Tabel 4.Bahan-Bahan Penelitian.....	21
Tabel 5. Jenis Dan Sumber Data Penelitian.....	22
Tabel 6 Jenis Agama Desa Pondok.....	36
Tabel 7 Luas Bagunan Rumah.....	41
Tabel 8. Jenis Rumah responden.....	42
Tabel 9. Jenis Lantai Rumah Responden.....	42
Tabel 10. Jenis Atap Rumah Responden.....	43
Tabel 11.Tipe Rumah Responden.....	43
Tabel 12. Jumlah Kamar Dalam Rumah.....	44
Tabel 13.Jenis Ventilasi Rumah.....	45
Tabel 14.Keadaan Ventilasi Rumah.....	45
Tabel 15.Sarana MCK Responden.....	46
Tabel 16.Letak MCK Responden.....	47
Tabel 17 . Penilaian ketersediaan sarana rumah.....	48
Tabel 18. Keadaan Jalan Rumah Responden.....	49
Tabel 19. Sumber Air Untuk Keperluan Rumah Tangga.....	51
Tabel 20.Ketersediaan Air Untuk Keperluan Rumah Tangga.....	53
Tabel 21. Sarana Pembuangan Air limbah.....	54
Tabel 22. Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah.....	55

Tabel 23. Tempat Pembuangan Sampah.....	58
Tabel 24.Tempat Pembuangan Sampah Sementara .....	60
Tabel 25.Jenis Penerangan Rumah.....	61
Tabel 26.Kecukupan Jaringan Listrik Untuk Keperluan Rumah Tangga.....	61
Tabel 27. Penilaian ketersediaan sarana rumah.....	
Tabel 28. Sarana Lingkungan.....	64
Tabel 29. Faktor Utama Masyarakat Bertempat Tinggal.....	68
Tabel 30.Status Kepemilikan Rumah.....	69
Tabel 31. Faktor Kondisi lingkungan alam terhadap tempat tinggal.....	70
Tabel 32. Faktor Lingkungan Sosial Terhadap Lokasi Tempat Tinggal.....	71
Tabel 33. Waktu Tempuh Lokasi Tempat Tinggal Dengan Sekolah SD.....	67
Tabel 34.. Waktu Tempuh Lokasi Tempat Tinggal Dengan Sekolah SMP.....	68
Tabel 35. . Waktu Tempuh Lokasi Tempat Tinggal Dengan SMA/Sederajat.....	69
Tabel 36. Waktu Tempuh Lokasi Tempat Tinggal dengan Puskesmas .....	69
Tabel 37.Keterjangkauan Transfortasi.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 2. Jenis Pola Persebaran.....	27
Gambar 3. Diagram Alir Penelitian.....	28
Gambar 4. Peta Admistrasi Kabupaten Kerinci.....	30
Gambar 5. Peta Admistrasi Desa Pondok .....	31
Gambar 6. Peta Tofografi Desa Pondok.....	33
Gambar 7 Peta Penggunaan Lahan Desa Pondok.....	34
Gambar 8. Peta Jenis Tanah Desa Pondok.....	35
Gambar 9. Hasil Analisis Tetangga Terdekat.....	36
Gambar 10. Hasil Analisis Tetangga Terdekat.....	37
Gambar 11. Peta Pola Permukiman.....	39
Gambar 12. Peta Citra Desa Pondok.....	40
Gambar 13. Peta Kondisi Jalan Desa Pondok.....	49
Gambar 14. Peta Jalan Lingkungan Desa Pondok.....	50
Gambar 15. Peta Mata Air Desa Pondok.....	52
Gambar 16. Peta Kondisi Sarana Pembuangan Air Limbah.....	56
Gambar 17. Peta Sarana Pembuangan Air Limbah.....	57
Gambar 18. Peta Tempat Pembuangan Sampah Desa Pondok.....	59
Gambar 19. Peta Jaringan Listrik Desa Pondok.....	63
Gambar 20. Peta Sarana Lingkungan Desa Pondok.....	65
Gambar 21. Peta Sarana Dan Prasarana Desa Pondok.....	66

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tanah sebagai salah satu faktor produksi, mempunyai sifat yang sangat unik dan sangat penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Arti penting dari posisi tersebut, disebabkan oleh semua aktivitas kehidupan dan kebudayaan manusia serta institusinya terletak di atas tanah. Keunikan tanah adalah jika dilihat secara fisik, jumlah luasnya tetap dan tidak dapat diproduksi maupun direproduksi oleh manusia, sedangkan letak lokasinya tidak dapat dipindahkan.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk yang berkepentingan atas segala macam penggunaan tanah, maka jumlah tanah yang di perlukan untuk rumah tinggal terus meningkat. Lingkungan pemukiman ruang yang terluas digunakan dalam sebuah kota.

Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Dalam berbagai program pembangunan pemerintah telah menetapkan kebijakan umum pembangunan perumahan dan pemukiman yang relevan guna memenuhi kebutuhan dasar dasar dan meningkatkan harkat serta martabat masyarakat. Batubara (1986) dalam Raldi, (1995:) mengemukakan bahwa tujuan dan sasaran pembangunan perumahan dan pemukiman di tata dalam satu perencanaan yang sesuai dengan kondisi tata ruang dan tata tanah, di sertai dengan prasaranan dan fasilitas lingkungan yang berfungsi bagi kehidupan sosial masyarakat

Berdasarkan pasal 28 H undang-undang dasar 1945 amandemen keempat dan pasal 5 undang-undang no. 4 tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman, bahwa setiap orang berhak mempunyai tempat tinggal yang layak dalam lingkungan baik dan sehat, oleh sebab itu warga Negara mempunyai hak untuk mencapai dan menikmati atau memiliki rumah yang layak dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi dan teratur. Andi, (1992)

Berdasarkan undang-undang no.1 tahun 2011 pemukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai sarana prasarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain perkotaan atau Kawasan pedesaan. Raisya Nursyhabani, (2015)

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan manusia, baik untuk tempat tinggal, tempat usaha ,perkantoran dan sebagainya. Namun demikian , belum semua anggota dapat menikmati atau memiliki rumah yang layak,sehat aman dan serasi. Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan perumahan dan pemukiman yang berwawasan lingkungan adalah sangat kompleks. Tidak hanya menyangkut masalah penyediaan tanah, nilai-nilai sosial budaya dan sebagiannya.

Perumahan tidak hanya mencangkup mengenai arti rumah, melainkan meliputi segala kelengkapan fasilitas pendukungnya, seperti kondisi sanitasi perumahan, aksesibilitas ketempat umum, fasilitas yang ada didalam atau di luar rumah dan lain sebagainya. Hakekat manusia sebagai makhluk sosial, berarti selalu berupaya untuk bersama orang lain. Berawal dari keadaan tersebut,

maka terbangunlah sejumlah rumah pada lokasi tertentu yang di sebut pemukiman.

Upaya manusia untuk mendapatkan tempat tinggal yang layak berkembang sebagai suatu proses pemukiman, yaitu kehadiran manusia menciptakan ruang terhadap lingkungan masyarakat di sekitarnya .sehubungan dengan itu suatu tata lingkungan yang serasi akan menunjang tata kehidupan sosial budaya yang mantap. Proses pemukiman yang pada hakikatnya adalah hidup bersama, tempat tinggal adalah tempat pusat kegiatan manusia baik sebagai konsumen maupun sebagai produsen untuk mencapai tujuan dan kesempurnaan hidup (Blaang, 1986)

Kecamatan Bukit Kerman memiliki jumlah penduduk 11.535 jiwa yang tersebar berbagai lokasi di kabupaten kerinci. Lokasi penduduk juga tersebar di mana-mana, namun yang menjadi salah satu perhatian serius lokasi pemukiman masyarakat yang ada di perbukitan dan yang jauh dari perkotaan. Pada wilayah perbukitan tersebut banyak pemukiman penduduk dimana daerah ini merupakan kawasan yang masih banyak sarana dan prasarana tidak memadai seperti jalan yang rusak, masyarakat masih banyak yang menggunakan air sumur sebagai kebutuhan sehari-hari, listrik yang susah masuk disana, akses ke kota sangat jauh dan apa lagi daerah ini berpotensi longsor yang sewaktu-waktu mengancam masyarakat yang menempati salah satu dusun tersebut.

Berdasarkan uraian di atas perlu dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi untuk bertempat tinggal, kondisi bangunan rumah serta sarana

dan prasarana lingkungan, pola pemukiman, bagi masyarakat yang bermukim di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pola Dan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Permukiman Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten kerinci “**

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah terkait penelitian ini sebagai berikut.

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat bertempat tinggal pada Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci?
2. Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat yang bertempat tinggal pada Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci?
3. Bagaimana tingkat ekonomi masyarakat Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci?
4. Bagaimana kondisi kesehatan Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci?
5. Bagaimana pola pemukiman masyarakat Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci?
6. Bagaimana kondisi bangunan rumah serta sarana dan prasarana lingkungan masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi hanya mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk bertempat tinggal, kondisi bangunan serta sarana dan prasarana.

1. Pola pemukiman masyarakat di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.
2. Kondisi sarana dan prasarana di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.
3. Faktor masyarakat tetap bermukim di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pola pemukiman masyarakat di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci?
2. Bagaimana Ketersediaan Dan Kecukupan Sarana Prasarana
3. Apa saja faktor masyarakat tetap bermukim di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui pola pemukiman masyarakat yang di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.
2. Mengetahui Ketersediaan Dan Kecukupan Sarana Prasarana.

3. Mengetahui faktor masyarakat masyarakat bermukim di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti sendiri sebagai syarat menyelesaikan program S1 Geografi di Universitas Negeri Padang serta menambah wawasan pada bidang studi yang diambil.
2. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai kondisi daerah tersebut.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan data yang membantu lembaga terkait dalam mengambil kebijakan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pemukiman**

Bintaro (1997:92), pemukiman dapat di gambarkan sebagai suatu tempat atau daerah di mana penduduknya berkumpul dan hidup bersama, di mana mereka membangun rumah-rumah , jalan, dan sebagainya guna kepentingan mereka. Sedangkan menurut Daldjuni (1983:17), bahwa pemukiman bukanlah sekedar perumahan saja, namun mencakup tiga komponen yaitu

- a. Suprastruktur, yakni tempat manusia berlindung (shelter).
- b. Infrastruktur , yakni prasarana bagi gerak manusia, perhubungan dan komunikasi, sirkulasi tenaga dan materi kebutuhan jasmani.
- c. Pelayanan, yakni segala hal yang mencakup pendidikan, kesehatan, rekreasi dan budaya.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan Dan Pemukiman , kementerian Negara perumahan rakyat republic Indonesia menyatakan bahwa perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang di lengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan , Sedangkan pemukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung , baik berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

Menurut Undang-Undang No.4 Tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman dinyatakan bahwa pemukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan satuan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung penghidupan.

Permukiman menurut Suparno Sastra M. dan Endi Marlina (Kapita, 2012:7) adalah suatu tempat bermukim manusia untuk menunjukkan suatu tujuan tertentu. Apabila dikaji dari segi makna, permukiman berasal dari terjemahan kata *settlements* yang mengandung pengertian suatu proses bermukim. Permukiman memiliki 2 arti yang berbeda, yaitu pertama: *Isi* yaitu menunjuk pada manusia sebagai penghuni maupun masyarakat di lingkungan sekitarnya, dan kedua: *Wadah* yaitu menunjuk pada fisik hunian yang terdiri dari alam dan elemen-elemen buatan manusia. Selain itu permukiman juga memiliki arti yang sempit dan luas, Permukiman dalam arti sempit adalah mengenai susunan dan penyebaran bangunan (termasuk rumah-rumah, gedung-gedung, kantor, sekolah, pasar dan sebagainya). Sedangkan dalam arti luas permukiman yaitu memperlihatkan bangunan-bangunan, jalan-jalan, dan pekarangan-pekarangan yang menjadi salah satu sumber penghidupan penduduk (Bintarto, 1977).

Permukiman yang merupakan hasil dari pembentukan, sebagai cerminan dari beberapa faktor, yaitu faktor primer (faktor kekuatan sosial budaya, yang meliputi agama, struktur keluarga, organisasi sosial, mata pencaharian, dan hubungan individu) dan faktor sekunder (modifikasi). (Rapoport, 1969:24). Sejalan dengan Rapoport, Doxiadis (dalam Kapita,

2012:7) mengemukakan bahwa permukiman (*human settlement*) akan berjalan dengan baik jika terkait dengan beberapa unsur, yaitu :*nature* (alam), *man* (manusia), *society* (kehidupan sosial), *shell* (ruang), dan *networks* (hubungan).

Menurut Kuswartojo (1997:45), permukiman adalah perumahan dengan segala isi dan kegiatan yang ada di dalamnya. Berarti permukiman memiliki arti lebih luas dari pada perumahan yang hanya merupakan wadah fisiknya sajasedangkan permukiman merupakan perpaduan antara wadah (alam, lingkungan, dan jaringan) dan isinya (manusia yang hidup bermasyarakat dan berbudaya di dalamnya).

## **2. Pola pemukiman**

Menurut Bintarto, (1982), pola permukiman secara jelas dipengaruhi oleh variasi penggunaan lahan, topografi, ketinggian tempat, dan faktor aksesibilitas daerah kondisi sosial-ekonomi penduduk maupun fasilitas sosial-ekonomi. Pola permukiman menunjukkan tempat bermukim manusia dan bertempat tinggal menetap dan melakukan kegiatan / aktivitas sehari-harinya. Permukiman dapat diartikan sebagai suatu tempat (ruang) atau suatu daerah dimana penduduk terkonsentrasi dan hidup bersama menggunakan lingkungan setempat untuk mempertahankan, melangsungkan, dan mengembangkan hidupnya. Menurut Dwi Ari dan Antariksa (2005) pola permukiman membicarakan persebaran permukiman dengan kata lain pola permukiman secara umum merupakan persebaran permukiman.

pola pemukiman menunjukkan tempat bermukim manusia dan bertempat tinggal menetap dan melakukan kegiatan sehari-hari (Subroto,

1983;176).adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi pola permukiman penduduk

a. Bentuk permukaan bumi

Bentuk permukaan bumi berbeda-beda, ada gunung, dataran rendah dan sebagainya. Kondisi yang berbeda secara otomatis akan membuat membuat pola kehidupan yang berbeda. Pola kehidupan yang berbeda akan menyebabkan penduduk membuat pemukiman yang sesuai dengan lingkungan.

b. Keadaan tanah

Keadaan tanah menyangkut kesuburan tanah yang di tanam. Seperti kita ketahui, lahan yang subur tentu menjadi sumber penghidupan penduduk. Lahan tersebut bias di jadikan lahan pertanian atau semacamnya.

c. Keadaan iklim

Iklim memiliki unsur-unsur di antaranya curah hujan,intensitas cahaya matahari, suhu udara, dan sebagainya. Perbedaan iklim ini akan membuat kesuburan tanah dan keadaan alam di setiap daerah berbeda-beda yang tentu membuat pola permukiman berbeda pula. Sebagai contoh penduduk pegunungan cenderung bertempat tinggal berdekatan, sementara penduduk di daerah panas memiliki permukiman yang lebih terbuka.

d. Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi adalah hal yang berpengaruh di pola permukiman ini tersebut, tentunya kita tidak ingin tinggal jauh dari pusat perkantoran,pasar

dll. Jika kita memilih rumah , tentu kita akan memilih tempat tinggal sebagai salah satu faktor utama

e. Kultur penduduk

Pola permukiman penduduk sangat bergantung pada kemajuan dan kebutuhan penduduk itu sendiri. Jika penduduk itu masih tradisonal, pola pemukimannya akan cenderung terisolir dari permukiman lain.pemukiman didaerah tersebut hanya diperuntukkan bagi mereka yang masih anggota suku atau yang masih berhubungan darah.

Bintarto dan Surastopo Hadisumarno dalam Anggit (2017:32) mengatakan bahwa pola permukiman dan agihan permukiman memiliki hubungan yang sangat erat. Agihan permukiman membicarakan hal dimana terdapat permukiman dan dimana tidak terdapat dalam suatu wilayah, atau dengan pernyataan lain agihan permukiman membicarakan tentang lokasi permukiman. Pola permukiman membicarakan sifat agihan permukiman atau susunan agihan permukiman. Pola permukiman ini sangat berbeda dengan pola yang bertipe atau bercorak cara pemindahan penduduk dari suatu tempat daerah ke daerah lain, yang mencakup proses kegiatan penempatan penduduk atau pemindahan penduduk dari permukiman asal ke permukiman baru.

- a. Pola persebaran seragam, jika jarak satu lokasi dengan lokasi lain relatif sama.
- b. Pola persebaran mengelompok, jika jarak antar lokasi satu dengan lokasi lain berdekatan dan cenderung mengelompok pada tempat-tempat tertentu.

c. Pola persebaran acak, jika antar lokasi yang lain tidak teratur.

Sedangkan pola persebaran permukiman desa menurut Paul H. Landis (dalam Bintarto, 1983:43) lebih menekankan pada segi agrarisnya, yaitu pertanian sebagai bidang mata pencaharian kebanyakan penduduk perdesaan. Klasifikasinya antara lain: "*The farm village type, The nebulous farm type, The arranged isolated farm type, dan The arranged isolated farm type*".

- a) *The farm village type* yaitu Tipe desa yang penduduknya tinggal bersama di suatu tempat dengan lahan pertanian disekitarnya.
- b) *The nebulous farm type* yaitu Tipe desa yang sebagian besar penduduknya tinggal bersama di suatu tempat dengan lahan pertanian disekitarnya dan sebagian kecil penduduknya tersebar keluar permukiman pokok karena permukiman pokok sudah padat.
- c) *The arranged isolated farm type* yaitu Tipe desa yang penduduknya bermukim sepanjang jalan utama.
- d) *Pure isolated type* yaitu Tipe desa yang penduduknya tinggal tersebar, terpisah dari lahan pertanian masing-masing dan terpusat pada satu pusat perdagangan.

### **3. Sarana dan prasarana lingkungan**

#### **a. Sarana lingkungan**

Menurut marbun (1979) dalam masyarakat kota yang modern masalah perumahan tidak sekedar tempat tinggal atau tempat tidur saja tetapi saling kait mengkait dengan sarana dan prasarana lainnya, sebut saja tempat kerja, pasar, transportasi, sekolah dan lain-lain. Fasilitas jalan yang menghubungkan kota dengan kota yang lain atau daerah sekitarnya, memegang peranan yang sangat penting bagi kelancaran aktivitas penduduk dan perkembangan kota itu sendiri (bintaro: 1977).

Fasilitas Pendidikan umumnya terdiri dari dari sekolah SD, SMP, dan SMA sederajat. Fasilitas kesehatan umumnya berupa puskesmas , rumah sakit, dan prakter dokter. Fasilitas perbelanjaan umumnya berupa warung, pertokoan, pusat perbelanjaan lingkungan, da pasar/balai. Fasilitas ibadah umumnya berupa masjid, gereja, klenteng dan sebagainya. Fasilitas pelayanan umum berupa kantor untuk melayani masyarakat seperti kantor lurah, dan fasilitas lainnya. Adanya fasilitas olahraga.

#### **b. Prasarana lingkungan**

Lingkungan perumahan adalah sekelompok rumah-rumah dengan prasarana dan fasilitas lingkungan. Sementara itu prasarana lingkungan adalah jalan, saluran iar minum, saluran air hujan, pembagunan sampah, jaringan listrik departemen pekerjaan umum (1987: 4)

##### **1) Jalan**

Akseibilitas adalah kemudahan untuk mencapai atau bergerak dari satu tempat ke tempat lain dalam satu wilayah. Aksebiltas dalam penelitian ini

menyangkut transportasi dan juga komunikasi-informasi. Jaringan jalan pada suatu daerah dapat di dasararkan atau fungsi jalan, kualitas jalan maupun jumlah jalur, namun kajian yang lebih penting adalah sebaran wilayah yang dapat di layani secara langsung oleh jaringan jalan, sehubungan dengan sarana transportasi dan aksesibilitas menuju lokasi-lokasi tertentu di dalam kota atau suatu wilayah, karena transportasi adalah suatu faktor kunci yang menstimulasi akses ke jasa (Koestoe: 1977).

## 2) Saluran air

Sumber air adalah tempat atau wadah alami, atau buatan yang terdapat di atas atau di bawah permukaan tanah ( undang-undang RI No.7 tahun 2004 tentang air dan sumber daya air). Saluran air dapat berupa pipa PDAM, kanal-kanal kecil, pipa besi atau paralon dan sebagainya tergantung dari sumber air tersebut.

## 3) Jaringan listrik

Penerangan merupakan kebutuhan untuk keperluan rumah tangga untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Daya listrik tiap rumah tergantung dari tingkat konsumsi rumah tangga itu sendiri terhadap kebutuhan listrik. Jaringan listrik pada perumahan umumnya di hubungkan oleh kabel-kabel yang di topang tiang-tiang besi.

# **4. Faktor-faktor penyebab seorang bermukim pada suatu lokasi**

## a. Aspek fisik

Pemilihan lokasi permukiman dari dimensi fisik sangat terkait dengan pola tata guna tanah perkotaan. Secara fisik faktor-faktor yang menentukan

seseorang untuk bermukim dari dimensi fisik hand out desa dalam alex Iskandar, (2011: 9) adalah :

- 1) Adanya sumber air.
- 2) Adanya lahan garapan.
- 3) Adanya jalur akses

Faktor-faktor pemilihan lokasi pemukiman adalah

- 1) Mempunyai lahan dan tanah untuk pembangunan permukiman
- 2) Mempunyai fasilitas drainase yang dapat mengalirkan air hujan dengan cepat dan tidak sampai mengakibatkan genangan air walaupun hujan lebat sekalipun.
- 3) Mempunyai fasilitas penyediaan air bersih berupa jaringan distribusi yang siap di salurkan ke masing-masing rumah
- 4) Di lengkapi dengan fasilitas pembuangan sampah secara teratur agar permukiman tetap nyaman

Jadi dalam bermukim dari dimensi fisik harus memperhatikan ketersediaan tanah dan lahan untuk bermukim seperti fasilitas drainase, fasilitas air bersih. Adanya saluran pembuangan tinja, adanya saluran pembuangan tinja, adanya tempat sampah serta di layani jalur listrik.

#### b. Aspek sosial

Karakter dan kondisi sosial penduduk dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya. Penduduk perkampungan memiliki rasa kebersamaan cukup tinggi;

c. Aspek ekonomi

Kemampuan penduduk untuk memiliki tempat tinggal dipengaruhi oleh harga lahan, kemampuan daya beli, lapangan penghidupan, dan transportasi;

**B. Kajian Relevan**

1. Rieke Ariyanti (2017), **Analisis Perkembangan Permukiman di Kecamatan Laweyan Tahun 2006 - 2015.**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisa data yang digunakan pada peta yang telah di *intersect* dan kemudian dideskripsikan dengan analisis tetangga terdekat, serta mengkaitkan kedua analisis tersebut dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan permukiman di kecamatan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persebaran perkembangan permukiman dipengaruhi oleh tiga penggunaan lahan yaitu : (1) persawahan, (2) lahan kosong, dan (3) perluasan permukiman. Perubahan penggunaan lahan menyebar di seluruh kecamatan dan membentuk pola persebaran perkembangan permukiman. Secara garis besar, pola perkembangan permukiman yang terbentuk pada seluruh kelurahan adalah mengelompok, namun ada kelurahan yang memiliki pola perkembangan permukiman menyebar atau seragam. Faktor yang mempengaruhi perkembangan permukiman yang terjadi di Kecamatan Laweyan adalah : (1) faktor pertumbuhan penduduk, dimana selama sepuluh tahun terakhir pertumbuhan penduduk di kecamatan tersebut mengalami peningkatan, (2) faktor aksesibilitas dan transportasi, dimana pola yang terbentuk adalah mengelompok maka semakin tinggi kepadatan jalannya, sehingga transportasi yang tersedia semakin baik, (3)

faktor lingkungan atau penarik sehingga penduduk memilih untuk tinggal di Kecamatan Laweyan adalah mencari tempat tinggal yang menyenangkan, mendekati pusat kegiatan pendidikan, mencari tempat yang lebih luas karena harga tanah yang masih murah, mendekati tempat bekerja, dan ingin berdiri sendiri.

2. veronica a. ( 2011 ) dengan judul **pola perumahan dan pemukiman desa tenganan bali**

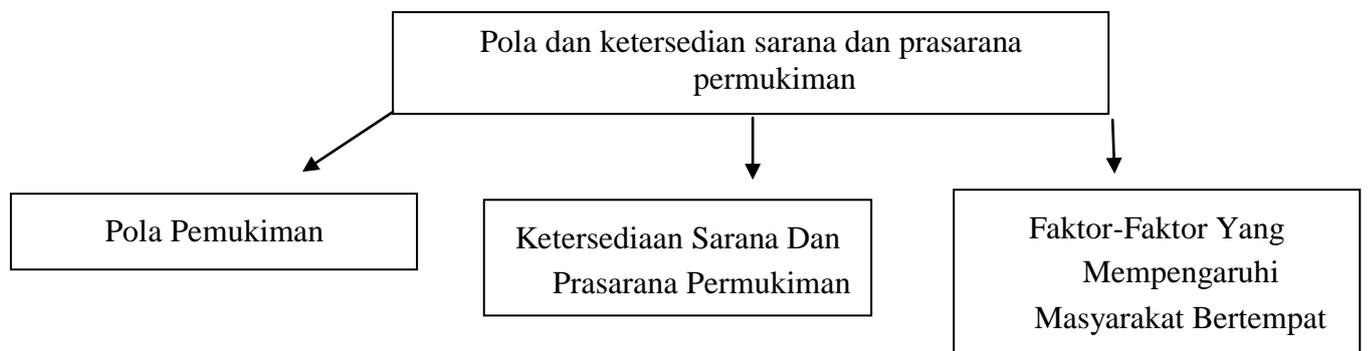
pola perumahan dan pemukiman desa adat tenganan, hingga saat ini masih tetap dipertahankan dan tetap harmonis dengan alam. kearifan adat masyarakat desa tenganan sangat kuat dan turut mempertahankan pola-pola dalam pemukiman masyarakat desa ini . perbedaan penelitian adalah penelitian ini lebih spesifik mengkaji pola pemukiman saja dan memajukan bidang pariwisata di daerah junal tersebut..

3. raisya nursyahbani ( 2015 ) dengan judul **kajian karakteristik kawasan pemukiman kumuh di kampung kota (studi kasus: kampung gandekan semarang)**

menyimpulkan bahwa secara keseluruhan karakteristik kawasan pemukiman kumuh di Kampung Gandekan jika dilihat dari Karakteristik Penghuni, Karakteristik Hunian, Karakteristik Sarana Prasarana dan Karakteristik Lingkungannya memiliki karakteristik yang berbeda atau memiliki keunikan tersendiri dengan Kampung Kota lainnya. Perbedaan penelitian adalah penelitian ini mengkaji tentang kawasan kumuh di Kawasan yang diteliti dan lebih mencari solusi bagaimana mengatasi persoalan pemukiman kumuh di sana.

### C. Kerangka Konseptual

Banyak faktor yang mendasari masyarakat untuk bermukim di kawasan atau wilayah, hal ini dapat di lihat dari faktor internal yang berasal dari masyarakat itu sendiri dan faktor eksternal yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih lokasi tempat tinggal kondisi bangunan masyarakat di kaji sejauh mana kelayakan sebagai tempat tinggal sehingga mempengaruhi fenomena bermukim masyarakat tersebut, serta kondisi sarana dan prasarana lingkungan yang menunjang suatu wilayah permukiman, lalu berikutnya suatu kawasan perbukitan memiliki kareteristik pola pemukiman yang berbeda dari daerah yang relative datar, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada bagan kerangka konseptual di bawah ini.



Gambar. 1. Kerangka Konseptual

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian maka dapat di ambil kesimpulan mengenai permukiman masyarakat Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.

1. Pola Permukiman di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci merupakan pola mengelompok, umumnya permukiman mengikuti jalan dan mengelompok pada tempat tertentu.
2. Kondisi bangunan rumah di Desa Pondok pada umumnya semi permanen, rumah tunggal dan termasuk dalam rumah sederhana, dengan fasilitas rumah yang cukup memadai. Prasarana lingkungan di desa Pondok cukup memadai seperti jalan, saluran air, dan jaringan listrik. Sarana lingkungan di desa Pondok sudah cukup memadai seperti fasilitas pendidikan sekolah SD , SMP, Pelayanan Kesehatan, perbelanjaan seperti Warung, Peribadatan.
3. Faktor utama masyarakat bertempat tinggal di desa Pondok yaitu di karenakan sudah turun temurun tinggal di daerah tersebut, dan status kepemilikan runahpada umumnya milik sendiri

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada pemerintah kabupaten Kerinci, untuk lebih memperhatikan akan kemajuan pembangunan sarana dan prasarana atau pun menyangkut hal yang lain dalam kemajuan pembangunan di desa tersebut.
2. Kepada pemerintahan desa pondok lebih memperhatikan masyarakatnya, karna masih banyak hal yang harus di rubah dalam kemajuan desa
3. Kepada generasi penulis atau kepada peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan analisis yang lebih spesifik (dalam hal batasan/cakupan wilayah penelitian) terhadap Study Pemukiman desa Pondok, mengingat masih banyak hal yang harus di kaji mengenai desa Pondok.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi, 1997 . *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*  
Jakarta. Rineka Cipta
- Bintaro, R. 1997. *Geografi Sosial*. Yogyakarta, UP. Spring
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kabupaten Kerinci. *Kabupaten Kerinci Dalam Angka 2018*.
- Koestoer, Raldi. (1995). *Prespektif Lingkungan Desa Kota : Teori Dan Kasus :*  
Universitas Indonesia. Jakarta
- Hamzah, Andi, Rozana. (2007). *Densifikasi Bagunan Perumahan Penduduk Kota Lubuk Basung* Skripsi : UNP Padang
- Blaang, Djambut, 1986. *Perumahan Dan Permukiman Sebagai Kebutuhan Pokok*.  
Jakarta
- Daldjuni, 1983. *Manusia Penghuni Bumi. Bandung*. Penerbit Alumni
- Annonim. (2010). Keputusan Menteri Pekerjaan Umum: Undang-Undang No 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan Dan Pemukiman
- Marbun. B.N. 1979. *Kota Indonesia Masa Depan Masalah Dan Prospek*. Penerbit Erlangga
- Koestoer, R.H.dkk. 2010. *Dimensi Keruangan Kota Teori Dan Kasus*. Penerbit universitas Indonesia
- Iskandar Alex, 2011 . *Studi Tentang Permukiman Masyarakat Di Bukit Gado-Gado Kecamatan Padang Selatan Kota Padang (Skripsi SI) Universitas Negri Padang, Fakultas Ilmu Sosial*
- \_\_\_\_\_. 1997. *Geografi Desa*. Yogyakarta :Spring.
- Rapoport, A. 1969. *House Form and Culture*, Prentice-Hall, USA.
- Kuswartojo, Tjuk. 1997. *Perumahan dan Permukiman Yang Berwawasan Lingkungan*. Jakarta : Dikti.
- Bintarto, R dan Surastopo Hadi Sumarno. 1982. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anggit, H. S. 2017. *Kajian Pola Persebaran Permukiman (Studi Kasus: Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen)*. Skripsi. Purwokerto. Universitas Muhammadiyah.
- Republik Indonesia. 1979. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Air Dan Sumber Daya Air.
- Republik Indonesia. 1979. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan Dan Pemukiman , kementrian Negara perumahan
- Ariyanti, Rieke. 2017. *Analisis Perkembangan Permukiman di Kecamatan Laweyan Tahun 2006-2015*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah

- A, Veronica .2011 .Pola Perumahan Dan Pemukiman Desa Tenganan Bali,  
*Skripsi*. Jakarta :Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan, Institut Sains &  
Teknologi Nasional
- Nursyahbani Raisya. 2015. Kajian Karakteristik Kawasan Pemukiman Kumuh  
Di Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Gandekan  
Semarang) *Skripsi*. Kampong Gandekan Semarang : Fakultas  
Teknik Universitas Diponegoro